

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS PADA PT BOSOWA BERLIAN MOTOR MANADO

Estivania Napitupulu¹, Fanesa. I. M. Syaefudin², Decire D. Wagiu³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : estivanianapitupulu08@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the suitability of implementing a cash management accounting information system based on Mulyadi's theory and COSO. This is to ensure that the company's vision, mission, and objectives are fully realized and to support the effectiveness of the internal control system. The study employs a descriptive qualitative method, utilizing both primary and secondary data sources. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Research findings indicate that the implementation of the cash management accounting information system at PT Bosowa Berlian Motor Manado is not yet fully compliant. Several areas were identified as needing improvement to ensure that the relevant elements align with standard accounting information system practices. Broadly, the issues stem from a lack of human resources, human error, and a sub-optimal application system. In conclusion, the company needs to address these inconsistencies to optimize its activities. Recommendations include expanding recruitment, improving inter-party coordination, emphasizing work meticulousness to minimize errors, and the importance of gathering employee input so that central IT can refine the sub-optimal system.

Keywords: Accounting Information System, Cash Management, Internal Control System.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas berdasarkan teori Mulyadi dan COSO sehingga visi, misi, dan tujuan dari perusahaan benar-benar terealisasi serta mendukung efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan sekunder. Kemudian teknik yang digunakan untuk pengumpulan data diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pengelolaan kas di PT Bosowa Berlian Motor Manado belum sepenuhnya sesuai karena ditemukan beberapa bagian yang perlu dibenahi agar elemen-elemen yang terkait sesuai dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang berlaku. Secara garis besar terdapat pada kurangnya SDM, *human error*, dan sistem aplikasi yang belum optimal. Kesimpulannya, perusahaan perlu membenahi ketidaksesuaian demi optimalisasi aktivitas. Rekomendasinya meliputi, perluasan rekrutmen, koordinasi antar pihak, ketelitian kerja untuk meminimalkan kesalahan, dan penting juga mengumpulkan masukan dari karyawan agar IT pusat dapat memperbaiki sistem yang belum optimal.

Kata-kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Kas, Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan, yaitu sistem informasi akuntansi (SIA). Seorang peneliti sependapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Informasi adalah output yang dibutuhkan oleh perusahaan agar bisa mengambil keputusan yang tepat serta diperuntukkan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lembaga pemerintah. Sebuah sistem yang dirancang dengan baik akan berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, peningkatan akurasi serta kualitas informasi keuangan, fasilitasi proses pengambilan keputusan, dan penguatan pengendalian internal (Desy Ismah Anggraini et al., 2023). Artinya sistem informasi akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi akuntansi yang efektif.

Sistem akuntansi yang efektif secara fundamental mendukung kesehatan finansial perusahaan melalui pengelolaan kas yang optimal. Kas merupakan modal kerja yang dipakai untuk membayar berbagai beban, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Ini mencakup pembayaran utang kepada pemasok, bankir, atau kreditur lain, serta untuk pembelian aset-aset (Kaparang et al., 2024). Jika tidak ada kas maka perusahaan tidak bisa berjalan, itu sebabnya untuk memastikan ketersediaan dana dalam perusahaan, perlunya dilakukan investasi yang menguntungkan serta menghindari resiko kekurangan/kecurangan dengan strategi yang tepat.

PT Bosowa Berlian Motor Manado adalah bagian dari jaringan *dealer* resmi Mitsubishi Motor di Indonesia. Banyak perusahaan yang sejenis perusahaan PT Bosowa, namun sampai saat ini PT Bosowa dikatakan mampu bertahan di tengah-tengah kumpulan pesaing bisnis yang ada, hal ini terbukti dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat. Dibalik itu, pasti ada strategi cerdas yang dilakukan oleh perusahaan apalagi kalau sudah berhubungan dengan yang namanya kas. Kas sangat mudah disalahgunakan Menurut Mulyadi yang di kutip dari (Katiandagho et al., 2023) Ketidaktepatan dalam pencatatan dapat menyebabkan selisih kas, Selisih ini bisa terjadi karena kesalahan pencatatan, kehilangan uang, atau kurangnya pengawasan. Oleh karena itu, sistem pencatatan kas yang teliti akan menghasilkan informasi yang akurat.

Pada dasarnya PT Bosowa sudah baik dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), namun masih ditemukannya beberapa kelalaian dalam penerapan sistem informasi akuntansi, seperti kelalaian voucher yang hilang, sistem aplikasi yang sering mengalami gangguan, masih sering ditemukan selisih kas antara pembukuan dengan jumlah kas fisik, dan lain sebagainya. Dari fokus permasalahan tersebut akan dianalisa apakah penerapan sudah sesuai dengan SIA yang berlaku berdasarkan acuan teori Mulyadi, COSO, dan beberapa pakar atau jurnal pendukung lainnya. Untuk itu, berdasarkan latar belakang yang ingin dicapai maka jurnal ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengelolaan kas pada PT Bosowa Berlian Motor Manado khususnya pada jasa *service* dan penjualan *sparepart*.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2023) dalam bukunya "Sistem Akuntansi," Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kerangka yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta orang-orang yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dalam suatu organisasi.

(Desy Ismah Anggraini et al., 2023) Tujuan utama dari SIA adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem yang baik akan membantu meningkatkan efisiensi operasional,

meningkatkan akurasi dan kualitas informasi keuangan, mempermudah proses pengambilan keputusan, dan mendukung pengendalian internal yang kuat.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi memiliki beberapa komponen utama yang saling terkait (Adah & Firdaus, 2024) yaitu:

- | | |
|--|---------------------------|
| a. Sumber Daya Manusia (SDM) | d. Data Akuntansi |
| b. Perangkat Lunak (<i>Software</i>) | e. Prosedur dan Instruksi |
| c. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) | f. Jaringan dan Teknologi |

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Berikut beberapa unsur yang dapat menunjang pelaksanaan sistem tersebut secara efektif, diantaranya yaitu formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan yang berupa penyajian informasi. Unsur-unsur sistem akuntansi ini dirancang oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan seperti, investor, kreditur dan kantor pelayanan pajak.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

1. Fungsi terkait sistem informasi penerimaan kas
Ada beberapa fungsi terkait dengan sistem informasi akuntansi. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2023):
 - a. Fungsi Penjualan, bertanggung jawab untuk menerima *order* dari pembeli.
 - b. Fungsi Penerimaan Kas, bertanggung jawab menerima pembayaran dari penjualan tunai maupun kredit.
 - c. Fungsi Pemeriksaan Internal, bertanggung jawab melaksanakan perhitungan kas yang sebelumnya pada fungsi penerimaan kas.
 - d. Fungsi Gudang, bertanggung jawab untuk menyimpan persediaan barang dan menyiapkan barang untuk pelanggan.
 - e. Fungsi Pengiriman, bertanggung jawab untuk menyerahkan barang kepada pelanggan berdasarkan pesanan pelanggan itu sendiri.
 - f. Fungsi Akuntansi, bertanggung jawab atas laporan keuangan.
2. Dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas
Sistem informasi akuntansi kas masuk memiliki beberapa dokumen terkait (G. Nugraha, 2022), dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas, *Credit Care Sales Slip*, *Bill Of Loading*, Faktur Penjualan COD, dan Bukti Setor Kas.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas.
Menurut (Mulyadi, 2023), catatan akuntansi yang baik merupakan bagian penting dalam sistem informasi akuntansi untuk menjamin keandalan data dan pengendalian internal yang efektif. Pada sistem penerimaan kas terdapat catatan akuntansi yang dapat digunakan yaitu diantaranya, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, dan Kartu Persediaan.
4. Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas
Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas adalah representasi visual yang menggambarkan secara sistematis setiap langkah, dokumen, dan pihak yang terlibat dalam proses penerimaan kas suatu entitas. Ini adalah alat yang sangat berguna untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi efisiensi serta kontrol internal dari prosedur penerimaan kas.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas

1. Fungsi terkait sistem informasi pengeluaran kas

Ada beberapa fungsi terkait dengan sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2023), fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Pembelian, yaitu fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi
 - b. Fungsi Pengeluaran Kas, bertanggung jawab pengeluaran dari pembelian tunai maupun kredit.
 - c. Fungsi Pemeriksaan Internal, bertanggung jawab melaksanakan perhitungan kas yang sebelumnya pada fungsi pengeluaran kas.
 - d. Fungsi Akuntansi, bertanggungjawab untuk memcatat utang yang timbul atas transaksi pembelian kredit serta membuat laporan keuangan.
2. Catatan akuntansi pengeluaran kas.
Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (Mulyadi, 2023) adalah Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal pembelian dan Register Cek, yaitu mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal: register bukti kas keluar dan register cek. Register cek keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.
3. Dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas
Sistem informasi akuntansi kas masuk memiliki beberapa dokumen terkait (Mulyadi, 2023), dokumen-dokumen tersebut adalah Faktur Pembelian, Faktur Pajak, Nota Retur, Setoran Bank, Bilyet Giro.
4. Bagan alir sistem akuntansi pengeluaran kas
Bagan alir sistem akuntansi pengeluaran kas adalah representasi visual yang menggambarkan secara sistematis setiap langkah, dokumen, dan pihak yang terlibat dalam proses pengeluaran kas suatu entitas. Ini adalah alat yang sangat berguna untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi efisiensi serta kontrol internal dari prosedur pengeluaran kas.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang dilakukan sebuah perusahaan untuk meminimalisir resiko-resiko yang akan muncul yang dapat merugikan perusahaan (Kama Dita et al., 2021). Berikut ini merupakan tujuan dari pengendalian internal dalam sebuah organisasi atau perusahaan, diantaranya:

1. Menjaga agar kekayaan atau aset entitas tetap terkontrol dengan baik.
Sistem pengendalian yang baik memastikan bahwa penggunaan aset hanya dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan diawasi secara ketat. Hal ini meliputi pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pengawasan fisik, dan pencatatan yang akurat sehingga aset tetap terjaga dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menjamin keandalan dan ketelitian data akuntansi dengan aktivitas entitas.
Pengendalian internal memastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi dicatat secara tepat waktu, akurat, dan lengkap dalam sistem akuntansi.
 - a) Keandalan: menurut *General Bookkeeping Service Journal* (GBS) (Pratiwi & Munawarah, 2025) mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kejelasan dan ketepatan dokumen pendukung transaksi. Dokumen yang tidak jelas atau buram akan mengurangi keandalan informasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan efektivitas sistem. Oleh karena itu, dokumen pendukung yang lengkap dan tepat adalah fondasi utama keandalan informasi yang dihasilkan.
 - b) Ketelitian: Menurut Mulyadi yang di kutip dari Jurnal EMBA (Katiandagho et al., 2023) ketidaktelitian pencatatan dapat menyebabkan selisih kas (perbedaan kas fisik dan saldo pembukuan), salah pencatatan, kehilangan uang, atau kurangnya

pengawasan. Oleh karena itu, sistem pencatatan kas harus teliti agar menghasilkan informasi yang akurat

3. Mendorong efektivitas dan efisiensi operasional.

Pengendalian internal sangat penting karena membantu perusahaan beroperasi secara optimal dengan meminimalkan pemborosan sumber daya. Sistem kontrol yang kuat membuat proses bisnis lebih terstruktur, terkontrol, dan produktif, sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dengan biaya dan waktu yang efisien

4. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan dilakukan sesuai dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian ini meliputi penyusunan prosedur kerja, pelatihan karyawan, dan pengawasan kepatuhan secara berkala.

Komponen-komponen Pengendalian Internal Menurut COSO

Berikut ini merupakan komponen-komponen yang membangun sistem pengendalian internal suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yang dikutip dari jurnal (Lusiana & Arfamaini, 2022), diantaranya:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Didukung oleh teori Mulyadi yang dikutip dari jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Widowati & Retnani, 2021) mengemukakan hal yang sama terkait lingkungan pengendalian internal, yaitu pelatihan karyawan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menjalankan prosedur pengendalian internal secara efektif dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang benar, tanpa orang yang kompeten, SIA tidak akan berfungsi secara optimal.

2. Penilaian risiko (*risk assessment*)

Menurut Mulyadi yang dikutip dari jurnal (Prasojo et al., 2025) mengemukakan bahwa dengan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh, manajemen dapat mengenali area-area yang rawan terjadinya kecurangan, seperti pemalsuan bukti transfer atau kesalahan pencatatan kas.

3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Aktivitas pengendalian untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi. Misalnya, Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan, mengamankan aset dan catatannya, pemisahan tugas dan tanggung jawab, dan dokumen yang digunakan harus menjamin setiap transaksi akuntansi yang terjadi. Dikatakan dokumen memadai apabila bernomor urut cetak dan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya.

4. Informasi dan komunikasi (*Information & communication*)

Komunikasi yang efektif mendukung informasi yang optimal dengan memastikan identifikasi, pencatatan, dan klasifikasi transaksi yang akurat. Hal ini sejalan dengan jurnal *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* (Selvi & Nasution, 2024) mengemukakan bahwa kualitas data yang buruk, termasuk ketidakkonsistenan dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.

5. Pemantauan atau pengawasan (*Monitoring*)

Didukung oleh (Firdaus & Safriani, 2025) mengemukakan dalam jurnalnya yaitu, monitoring berkelanjutan mampu meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan serta meningkatkan efisiensi operasional.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di PT. Bosowa Berlian Motor Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang artinya



informasi diperoleh melalui pengamatan dan interpretasi dan sumber informasi, baik data numerik.

Sumber data dikumpulkan melalui pengumpulan data primer, seperti melalui wawancara, observasi, atau survei langsung di lapangan. Adapun data yang diperoleh peneliti adalah penerimaan kas layanan *service*, penerimaan kas dari penjualan *sparepart*, pengeluaran kas pada *service* dan *sparepart*, sistem informasi akuntansi berdasarkan fungsi yang terkait, sistem informasi akuntansi berdasarkan dokumen yang terkait, sistem informasi akuntansi berdasarkan catatan yang terkait, alur berdasarkan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas. Adapun data sekunder yang peneliti peroleh seperti, logo perusahaan, struktur organisasi, kwitansi, voucher, invoice, faktur pajak, faktur pembelian, *Purchase requisition* dan surat perintah kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Pada PT Bosowa Berlian Motor Manado

1. Fungsi yang terkait

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, berikut fungsi yang terkait yang ada dalam PT Bosowa Berlian Motor Manado:

a. Fungsi penjualan

Di PT. Bosowa, pelayanan pelanggan menjadi tanggung jawab bersama: bagian layanan *service* melibatkan *Customer Service*, *Service Advisor*, dan *Admin Service*, sementara penjualan *sparepart* ditangani oleh *Sales Sparepart* dan *Admin Sparepart*. Mereka bertanggung jawab melayani pelanggan untuk *service*, melengkapi dokumentasi, menangani keluhan *service*, dan memenuhi kebutuhan *sparepart* Mitsubishi. Apabila ada kendala yang sulit dipecahkan, *Head ASS* akan turun tangan membantu.

b. Fungsi penerimaan dan pengeluaran kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam setiap aktivitas kas masuk dan keluar. Tanggung jawab ini dipegang oleh kasir sebagai peranan penting untuk menangani setiap kas yang masuk dan keluar.

c. Fungsi pemeriksaan intern

Auditor bertanggung jawab terhadap pemeriksaan pengendalian internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali untuk memberikan pandangan atau rekomendasi yang lebih baik kepada PT Bosowa Berlian Motor Manado.

d. Fungsi Gudang

Pada fungsi gudang dipegang oleh *staff Warehouse* atau kepala gudang, dimana harus memastikan operasional gudang berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur atau aturan yang ditetapkan.

e. Fungsi pengiriman

Sales Sparepart bertanggung jawab penuh atas permintaan pengiriman *sparepart*, meliputi pengemasan, dokumentasi, penjadwalan, pemantauan, hingga barang diterima pelanggan sesuai pesanan.

f. Fungsi akuntansi

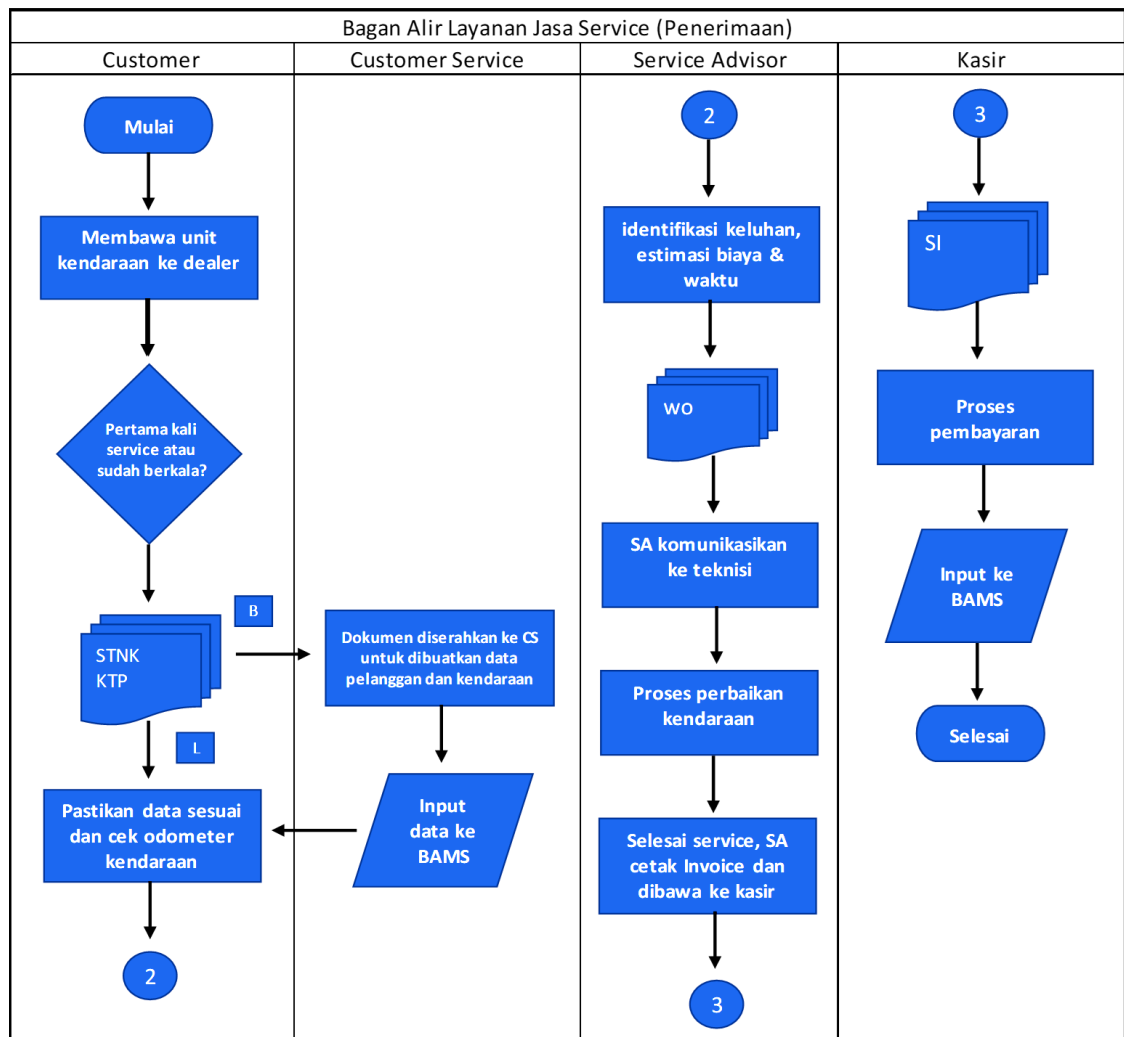
Bertanggung jawab atas aktivitas transaksi keuangan, seperti membuat laporan keuangan perusahaan. Seluruh tanggung jawab ini berada di bawah kendali departemen keuangan.

g. Fungsi pembelian

Pada bagian *sparepart* biasanya stok gudang dikirim dari pusat atau dibeli dari aplikasi kerbel untuk pembelian *sparepart*. Peran ini dipegang oleh admin *sparepart* untuk pembelian stok barang atau persediaan di gudang.

2. Dokumen Yang Digunakan
 - a. Kwitansi
 - b. Voucher
 - c. Faktur
 - d. Purchase requisition
 - e. Invoice
 - f. Surat Perintah Kerja
3. Catatan yang digunakan
PT Bosowa menggunakan sistem BAMS GO untuk pencatatan akuntansi, termasuk jurnal, buku besar, pencatatan piutang, utang, dan laporan keuangan. Input data dilakukan via aplikasi oleh akuntansi dan kasir. Pencatatan manual hanya dilakukan saat sistem gangguan. Bagian akuntansi dapat mengakses laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, sementara laporan perubahan modal hanya bisa diakses oleh kantor pusat.
4. Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Pada PT Bosowa Berlian Motor Manado.
 - a. Penerimaan kas pada layanan *service*

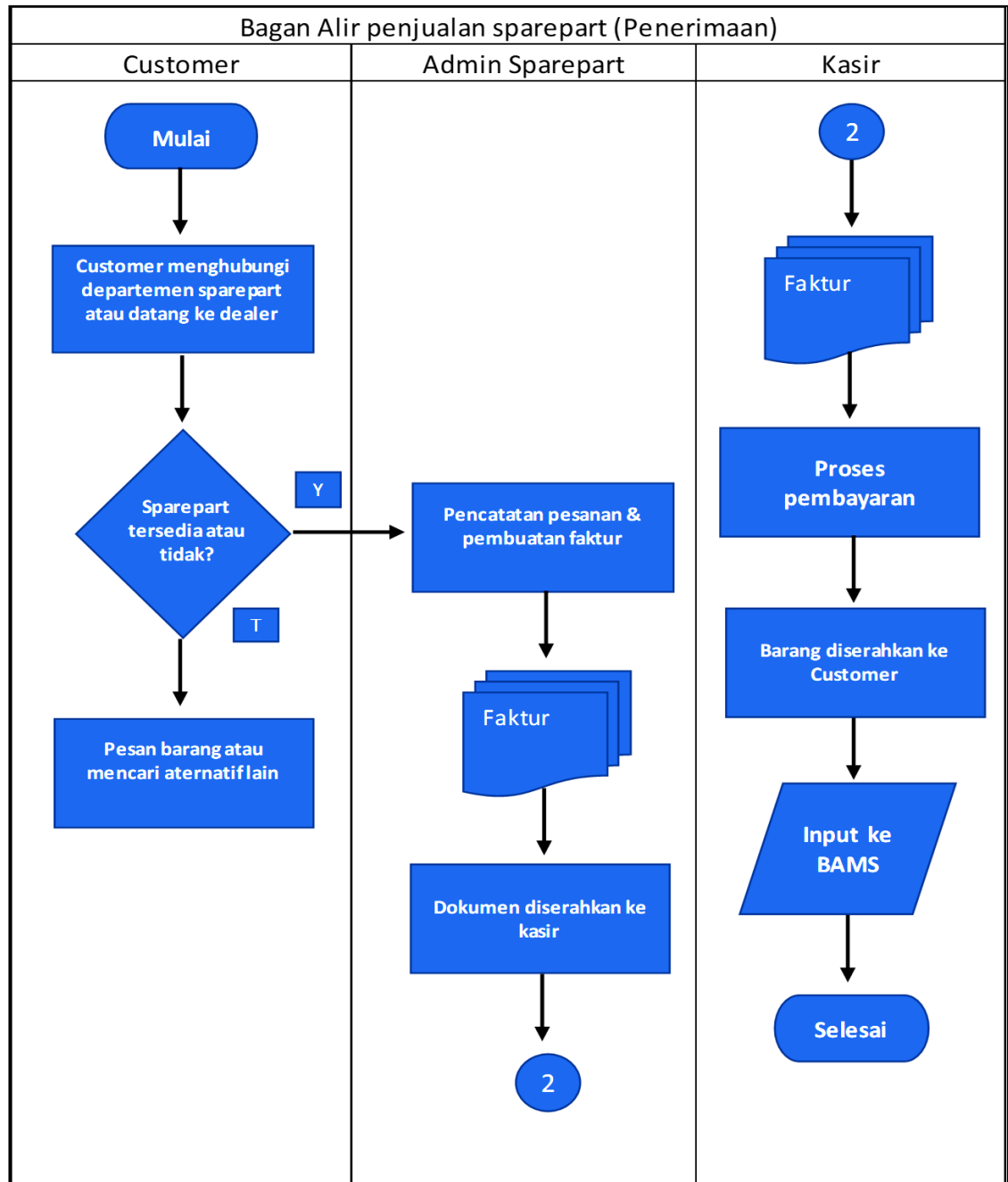
Tabel 1. Bagan Alir Penerimaan Kas Layanan *Service*



Sumber: Data Diolah (2025)

b. Penerimaan kas pada penjualan *sparepart*

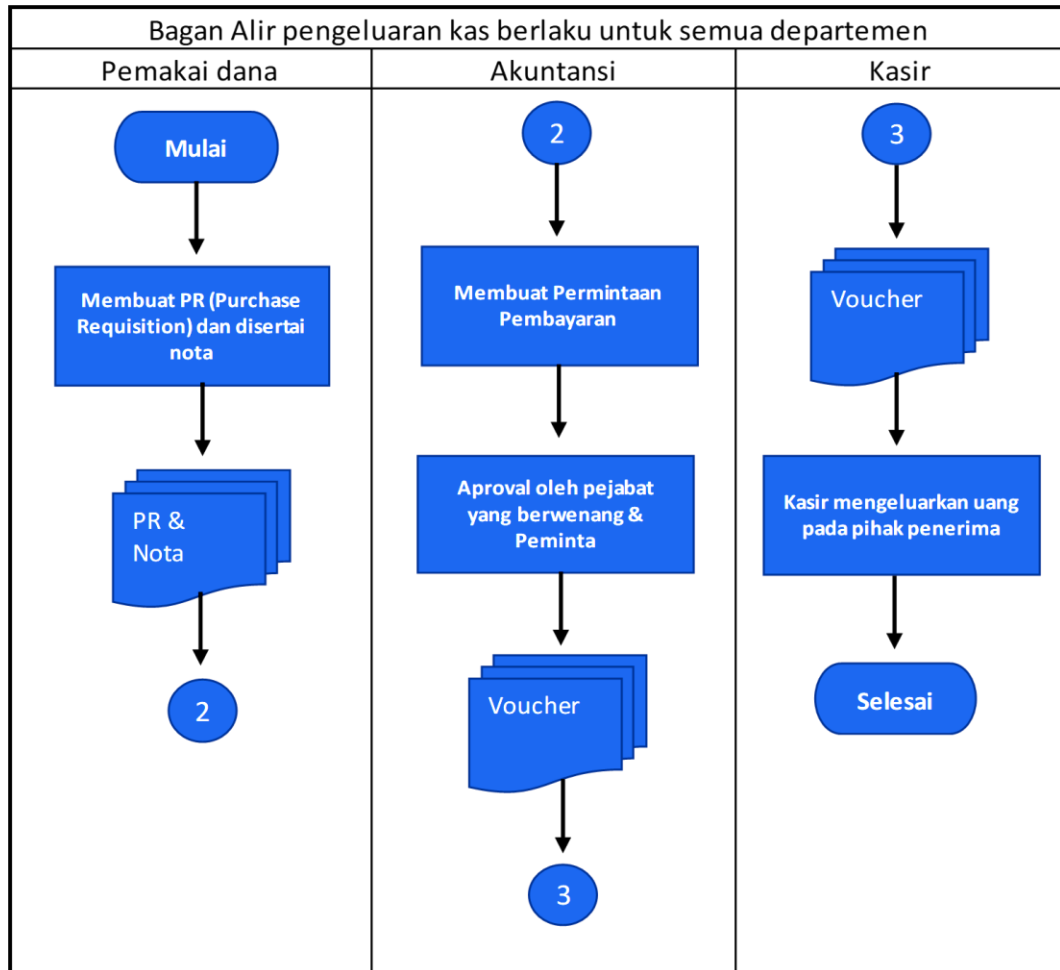
Tabel 2. Bagan Alir Penerimaan Kas Penjualan *Sparepart*



Sumber: Data Diolah (2025)

- c. Pengeluaran kas yang berlaku pada setiap departemen termasuk *Sparepart* dan layanan *service*.

Tabel 3. Bagan Alir Pengeluaran Kas



Sumber: Data Diolah (2025)

Analisis Kesesuaian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Pada PT Bosowa Berlian Motor Manado.s

1. Sistem informasi akuntansi berdasarkan fungsi yang terkait

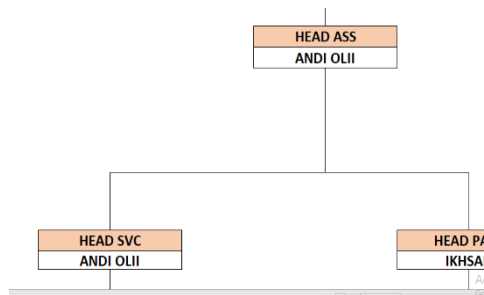
Tabel 4. Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Fungsi Yang Terkait

No.	Landasan	SIA pengelolaan kas pada perusahaan	SIA berdasarkan teori	Keterangan
1	Berdasarkan Fungsi & pihak yang terkait	1. Peran Head ASS & Head SVC dipegang satu orang. 2. Peran Head <i>Sparepart</i> & Warehouse dipegang satu orang.	Menurut pakar ahli yaitu Roger D. Hayes dikutip dari jurnal Akuntansi (Sururi et al., 2022) mengemukakan jangan adanya penggabungan atau penggandaan jobdesk, harus memisahkan fungsi yang sesuai dengan fungsi lain dalam perusahaan.	Tidak Sesuai

2		Di PT Bosowa Manado selalu memberikan pelatihan bagi setiap karyawan baru sesuai bidangnya agar menghasilkan tenaga kerja yang kompeten.	Teori Mulyadi yang dikutip dari jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Widowati & Retnani, 2021) mengemukakan pelatihan karyawan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menjalankan prosedur pengendalian internal secara efektif dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan.	Sesuai
---	--	--	---	--------

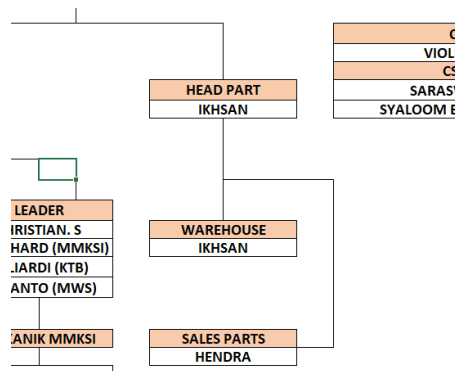
Sumber: Data Diolah (2025)

Pembahasan:



Sumber: Data Perusahaan (2025)

Gambar 1. Rangkap Jabatan (Head ASS dan Head SVC)



Sumber: Data Perusahaan (2025)

Gambar 1. Rangkap Jabatan (Head part dan Warehouse)

- 1) Pada PT Bosowa cabang Manado masih kekurangan tenaga kerja, itulah mengapa masih terdapat rangkap jabatan di beberapa departemen. Namun, ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena akan berdampak pada kesehatan perusahaan. Karyawan yang merangkap jabatan akan menghadapi beban kerja yang jauh melampaui kapasitas normal. Ini dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan pada akhirnya menurunkan kualitas pekerjaan, produktivitas, serta kecepatan respons terhadap tugas.
- 2) Selain pelatihan untuk karyawan baru, PT Bosowa juga mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk karyawan lama untuk mendapatkan wawasan dan skill baru di bidangnya. Hal ini membuktikan bahwa PT Bosowa Manado memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) secara berkesinambungan.

2. Sistem informasi akuntansi berdasarkan dokumen yang terkait

Tabel 5. Informasi Akuntansi Berdasarkan Dokumen Yang Terkait

No.	Landasan	SIA pengelolaan kas pada perusahaan	SIA berdasarkan teori	Keterangan
1	Berdasarkan dokumen yang terkait	Hasil cetakan invoice buram. Hal tersebut berdampak pada kesalahan dalam pencatatan atau saat transaksi pembayaran. Biasanya cetakan yang tidak jelas, SA menulisnya kembali menggunakan pena untuk memperjelas tulisan atau angka yang buram.	General Bookkeeping Service Journal (GBS) (Pratiwi & Munawarah, 2025) mengemukakan bahwa kualitas output laporan keuangan sangat bergantung pada kejelasan dan ketepatan dokumen pendukung transaksi, yang jika tidak terpenuhi akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi.	Tidak sesuai
2		Adanya pelaksanaan audit di setiap departemen untuk memeriksa semua dokumen-dokumen yang terkait sesuai dengan departemen. Hal ini dilakukan setiap satu tahun sekali	Berdasarkan COSO yang dikutip dari jurnal (Lusiana & Arfamaini, 2022) mengemukakan bahwa Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengidentifikasi dimana letak kelemahan dan menetapkan langkah dalam memperbaiki efektivitas pengendalian. Hal ini juga didukung oleh (Firdaus & Safriani, 2025) mengemukakan dalam jurnalnya yaitu, monitoring berkelanjutan mampu meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan.	Sesuai
3		Dokumen yang digunakan (seperti faktur, PP, voucher) Bernomor Urut dan Dapat Dipertanggungjawabkan	Menurut COSO yang dikutip dari jurnal (Lusiana & Arfamaini, 2022) mengemukakan dokumen yang digunakan harus menjamin setiap transaksi akuntansi yang terjadi. Dikatakan dokumen memadai apabila bernomor urut cetak dan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya.	Sesuai

Sumber: Data Diolah (2025)

Pembahasan:

- 1) Terkait cetakan invoice yang buram, disebabkan oleh tinta print yang menipis, sehingga hasilnya menjadi pudar dan tidak tajam. Ini merupakan kelalaian pihak terkait yang lupa mengisi ulang tinta. Akibatnya, invoice yang seharusnya segera diserahkan kepada kasir menjadi berisiko tinggi menimbulkan kesalahan dalam pembacaan nilai nominal atau kekeliruan dalam pembayaran. Jadi dapat disimpulkan tidak sesuai karena masih menimbulkan adanya kesalahan.
- 2) Tindakan monitoring ini mencerminkan bahwa PT Bosowa adalah organisasi yang sadar akan pentingnya kontrol internal dan manajemen risiko demi keberlanjutan dan integritas operasionalnya.

- 3) Dengan dibuatnya dokumen yang bernomor urut maka mempermudah pihak *accounting* dalam pencatatan dan mengarsipkannya akan jauh lebih mudah dan teratur. Bilamana ada dokumen yang hilang akan cepat diketahui dan mencegah munculnya kesalahan.

3. Sistem informasi akuntansi berdasarkan catatan yang terkait

Tabel 6. Sistem informasi akuntansi berdasarkan catatan yang terkait

No.	Landasan	SIA pengelolaan kas pada perusahaan	SIA berdasarkan teori	Keterangan
1	Berdasarkan catatan yang terkait.	Terjadinya selisih kas antara pembukuan dengan saldo kas fisik. Antara kasir dan staff keuangan sering selisih sehingga setiap selesai jam kerja, kasir dan staff akuntansi akan memeriksa riwayat transaksi sampai menemukan dimana titik selisihnya.	Menurut Mulyadi yang di kutip dari Jurnal EMBA (Katiandagho et al., 2023) Ketidakteitian dalam pencatatan dapat menyebabkan selisih kas, yaitu perbedaan antara jumlah kas fisik dan saldo pembukuan. Selisih ini bisa terjadi karena kesalahan pencatatan, kehilangan uang, atau kurangnya pengawasan. Oleh karena itu, sistem pencatatan kas yang teliti akan menghasilkan informasi yang akurat.	Sesuai
2		Pencatatan data kendaraan yang tidak tepat di sistem menimbulkan data yang salah, sehingga menghasilkan data yang tidak akurat. Sulit untuk memperbaiki karena sistem tidak ada fitur edit untuk memperbaiki data yang salah	Dalam jurnal Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek (Selvi & Nasution, 2024) tentang pengaruh kualitas data terhadap sistem informasi mengemukakan bahwa kualitas data yang buruk dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.	Tidak Sesuai

Sumber: Data Diolah (2025)

Pembahasan:

1. Tidak menutup kemungkinan selisih kas memang sering terjadi di setiap perusahaan dikarenakan kurangnya ketelitian atau komunikasi, seperti kasus di PT Bosowa di mana *voucher* operasional tercetak dan dicatat akuntansi namun tidak sampai ke bagian kasir sehingga kas fisik tidak berkurang. PT Bosowa sudah menerapkan sistem yang baik, hal ini karena setiap selisih kas yang terjadi langsung dikoordinasikan dan dilakukan rekonsiliasi, sehingga masalah tersebut dapat teratasi dengan cepat.
2. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan pencatatan data pelanggan dan kendaraan yang tidak tepat terjadi di PT Bosowa, diantaranya:
 - a. Perpindahan kepemilikan: Pemilik kendaraan sudah berpindah tangan ke pemilik yang baru (kendaraan sudah dijual). Jadi ketika *Customer Service* membuat data pelanggan maka bisa terdeteksi kendaraan sudah terdaftar namun pemilik yang berbeda.
 - b. Pembaruan data: misalnya riwayat *service* kendaraan di sistem DNET sudah diperbaharui, namun di Aplikasi BAMS belum, begitu pun sebaliknya.

- c. Karyawan mungkin salah memasukkan data (misalnya, salah ketik nama pelanggan, nomor plat, atau alamat) atau menggunakan format penulisan yang berbeda sehingga tidak terbaca oleh sistem.

Dari faktor-faktor diatas dapat diatasi jika pihak IT menambahkan fitur *edit* dan hapus data ke dalam sistem untuk memungkinkan koreksi *input* data yang salah. Selain itu, prosedur standar operasional (SOP) untuk verifikasi data sebelum *input* harus diperkuat dan dikomunikasikan secara konsisten kepada karyawan yang terlibat dalam pencatatan data. Ini akan membantu meminimalisir *human error* dan menjaga integritas data.

4. Alur berdasarkan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas

Tabel 7. Alur Berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas

No.	Landasan	SIA pengelolaan kas pada perusahaan	SIA berdasarkan teori	Keterangan
1	Berdasarkan alur sistem informasi akuntansi pengelolaakas	Barang yang di pesan atau unit yang di <i>service</i> tidak akan langsung diserahkan kepada <i>Customer</i> sebelum bukti transfer dinyatakan masuk atau lunas. Hal ini mencegah adanya bukti transfer palsu	Menurut Mulyadi yang dikutip dari jurnal (Prasojo et al., 2025) mengemukakan bahwa dengan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh, manajemen dapat mengenali area-area yang rawan terjadinya kecurangan, seperti pemalsuan bukti transfer atau kesalahan pencatatan kas.	Sesuai
2		Voucher berceceran & sulit untuk ditemukan hal ini disebabkan karena kelalaian yang tidak langsung menyerahkannya ke fungsi yang terkait.	Kebijakan untuk mengelola dokumen dan voucher secara rapi dan menyerahkannya ke fungsi yang tepat sangat selaras dengan komponen Aktivitas Pengendalian (Control Activities) dari COSO. Kegagalan dalam mengikuti prosedur penyerahan voucher merupakan kelemahan dalam komponen ini, yang dapat meningkatkan risiko penipuan dan kesalahan pencatatan.	Tidak Sesuai
3		Meskipun telah menggunakan sistem terkomputerisasi, operasional sering terhambat karena sistem tersebut rentan bermasalah saat diakses banyak pengguna secara bersamaan.	(Hidayah & Saptantinah, 2025) mengemukakan sistem yang kurang optimal, dapat menimbulkan risiko kesalahan seperti gangguan sistem yang berpotensi menyebabkan selisih kas fisik dengan saldo sistem. Hal ini menunjukkan bahwa saat sistem diakses oleh banyak pengguna tanpa pengendalian yang memadai, kemungkinan terjadinya masalah akan meningkat.	Tidak Sesuai

Sumber: Data Diolah (2025)

Pembahasan:

1. Prosedur yang diterapkan oleh PT Bosowa sudah sesuai, Adapun mereka juga membuat Get Pass yang dijadikan sebagai tanda bukti kendaraan masuk *service*, kemudian Get Pass akan ditanda tangani oleh bagian kasir apabila kendaraan sudah dinyatakan selesai *service* dan lunas. Sehingga kendaraan dapat diperbolehkan keluar dari *dealer*.
2. Hilangnya *voucher* sering disebabkan oleh kelalaian pihak yang bersangkutan tidak segera menyerahkannya ke bagian akuntansi. Dokumen tersebut bisa saja terselip di buku, laci, atau tumpukan berkas lain, bahkan mungkin ditinggalkan di tempat yang sulit diingat. Karena itu, sangat disarankan agar setiap dokumen yang selesai dicetak segera ditandatangani oleh pihak terkait dan langsung diserahkan ke akuntansi tanpa menunda, demi mencegah risiko kehilangan.
3. Sistem yang digunakan sudah baik untuk mempermudah pekerjaan, namun sangat disayangkan yang menjadi hambatan karena pengguna server terlalu banyak sehingga tidak dapat berjalan dengan optimal. Setiap cabang PT Bosowa masih sangat bergantung pada IT pusat, sehingga ketika terjadi gangguan setiap cabang perlu menunggu perbaikan dari pusat baru bisa mengaksesnya kembali.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengelolaan kas di PT Bosowa Berlian Motor Manado belum sepenuhnya sesuai karena adanya rangkap jabatan yang mempengaruhi efisiensi dan integritas operasional. Meskipun dokumen terstruktur dengan pemantauan rutin dan penomoran, masih ada kelalaian kecil seperti tinta printer habis yang menyebabkan kesalahan pembayaran. Catatan akuntansi yang sudah terkomputerisasi (jurnal, buku besar, laporan keuangan) sudah sesuai, namun kesalahan manusia (*human error*) masih menghambat dan memerlukan peningkatan komunikasi serta ketelitian. Selain itu, alur SIA terhambat oleh tantangan pengembangan dan optimalisasi perangkat lunak oleh tim IT pusat. Kesimpulannya, faktor penghambat utama adalah kurangnya SDM, kesalahan manusia, dan sistem aplikasi yang belum optimal, yang jika diatasi akan meningkatkan kinerja SIA secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) pengelolaan kas pada PT Bosowa Berlian Motor Manado disarankan untuk mengoptimalkan manajemen SDM, yaitu memantau beban kerja, memberikan dukungan, mempertimbangkan apresiasi/insentif bagi karyawan yang merangkap jabatan, serta memperluas rekrutmen agar cepat menemukan calon karyawan yang sesuai. terkait dokumen, jadwal pengisian ulang tinta printer perlu

dipastikan agar dokumen tidak buram dan peralatan tetap awet. Penegakan kepatuhan karyawan terhadap prosedur dan kebijakan harus selalu dipastikan. Untuk masalah teknis dan *human error*, tim IT pusat direkomendasikan menambah fitur koreksi data (edit/hapus), serta meningkatkan kapasitas server untuk mencegah overload dan membentuk tim IT di setiap anak perusahaan agar penanganan masalah teknis lebih cepat ditangani. Semua rekomendasi ini bertujuan agar penerapan SIA sesuai standar, mengoptimalkan operasional, serta menciptakan kebijakan dan pengendalian internal yang terstruktur dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, H., & Firdaus, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Komponen, Dan Pentingnya Dalam Perusahaan. Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1.
- Anggraini, I. D., Fitah, P., & Rosidah, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan. Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (Semnastekmu), 3(1), 15–27.
- Dita, K. D., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT Bulan Biru Tour And Travel.
- Firdaus, R., & Safriani. (2025). Peran Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1.
- G. Nugraha. (2022). Sistem Informasi Akuntansi (G. Nugraha, Ed.). Politeknik Tegal.
- Hidayah, A. N., & Saptantinah, D. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pengelolaan Kas Berbasis Online. In Jurnal Nirta : Studi Inovasi (Vol. 5, Issue 1).
- Kaparang, R., Alouw, S., Tandi, A., Rumambi, H., Syaefudin, F., & Kumaat, L. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Kas Pada B&A Laundry Di Kota Tomohon. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov) Ke-10, 10(2).
- Katiandagho, M., Runtu, T., & Lambey, R. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. In Jurnal Emba (Vol. 11, Issue 3).
- Lusiana, M. G., & Arfamaini, R. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT Tri Teknik Perkasa.
- Mulyadi. (2023). Sistem Akuntansi (4th Edn. Jakarta: Salemba Empat).
- Prasojo, G. H., Wasesa, T., & Zuhro, D. (2025). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kasvdalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Luas Nusantara Di Bojonegoro. Jumma'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi, 4, 74–98.
- Pratiwi, I. E., & Munawarah, I. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Adiya Mandiri Garmino Tahun 2022. General Bookkeeping Service Journal, 1.
- Selvi, & Nasution, P. I. M. (2024). Pengaruh Kualitas Data Terhadap Kinerja Sistem Informasi: Analisis Dampak Kesalahan, Ketidakesesuaian, Dan Ketidaklengkapan Data Pada Efisiensi Dan Efektivitas Operasional. Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek, 3.
- Sururi, R. M., Anwar, C., & Perdana, P. N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Penekanan Security System Pada PT Berkas Orang Muda. In Perpajakan Dan Auditing (Vol. 3, Issue 1).
- Widowati, S., & Retnani, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pelatihan Kapasitas Usaha Terhadap Risiko Kredit.